

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan studi *psychometrics* dengan pendekatan *cross-cultural translation* yaitu suatu metode untuk menerjemahkan bahasa asli dari sebuah instrumen menjadi bahasa yang baru yang meliputi adanya adaptasi kultural dan budaya sehingga items yang diukur dapat terjaga validitas kontennya (Dorcas et al, 2000).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari-Mei 2018. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 28-31 Mei 2018.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta berjumlah 243 siswa.

##### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat

diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel diambil harus betul-betul *representatif* (Sugiyono, 2013).

Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Pengambilan sampel acak sederhana dapat dilakukan dengan cara undian, memilih bilangan dari daftar bilangan secara acak dan sebagainya (Sugiyono, 2013). Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 0,1 (Nursalam, 2008).

Rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = besarnya populasi

d = tingkat signifikan (p) = 0,1

Hasil hitungan sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{243}{1 + 243(0,1)^2}$$

$$n = \frac{243}{1 + 243(0,01)} = \frac{243}{3,43} = 70,84 = 71$$

Dari rumus tersebut peneliti mengambil sampel sebanyak 72 orang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel diacak dan diundi dengan cara melihat nama siswa dibuku absensi.

Pada penelitian ini sampel yang dipilih harus memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Kriteria Inklusi dan Eksklusi
  - 1) Kriteria Inklusi
    - a) Bersedia untuk menjadi responden.
    - b) Siswa dengan absensi kehadiran 80%.
  - 2) Kriteria Eksklusi
    - a) Siswa yang tidak hadir saat dilakukan penelitian.
    - b) Siswa yang sedang sakit.
    - c) Siswa yang tidak diizinkan orang tua.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah variabel tunggal. Aspek yang akan di teliti skala dari seorang asisten pelaku *bullying*, *reinforcer*, *defender* dan *outsider bystander*.

#### E. Definisi Operasional

**Tabel 2.1 Definisi Operasional**

No	Jenis dan Nama Variabel	Definisi Operasional	Instrumen atau Alat	Hasil Ukur	Skala
1	Peran <i>Bystander</i> dalam Perilaku <i>Bullying</i>	Peran <i>bystander</i> dalam perilaku <i>bullying</i> adalah bagaimana seseorang mengambil peran ketika ada <i>bullying</i> , peran tersebut adalah : asisten pelaku, <i>reinforcer bystander</i> , <i>defender bystander</i> , atau <i>outsider bystander</i> . Siswa akan melakukan penilaian pada perilaku siswa lainnya ( <i>peer-nomination instrument</i> )	<i>Participant Role Questionnaire</i>	Semakin tinggi skor yang di raih maka seseorang tersebut cenderung menjadi peran ( <i>assistant bystander</i> , <i>reinforcer bystander</i> , <i>defender bystander</i> , atau <i>outsider bystander</i> )	Rasio

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembaran kuesioner untuk mengetahui karakteristik responden yang meliputi nama, usia dan jenis kelamin.

### 2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data diperoleh menggunakan kuesioner *Participant Role Questionnaire* untuk mendapatkan peran yang diambil oleh siswa terhadap perilaku *bullying*. Pada penelitian ini peneliti menghapus satu domain yakni domain pelaku *bullying* dikarenakan peneliti berfokus pada keempat peran yang diambil *bystander*. Sebelum kuesioner tersebut diisi oleh siswa, peneliti melakukan proses *cross-cultural adaptation* terhadap kuesioner dengan beberapa tahapan yakni :

- a) Menerjemahkan dari bahasa Inggris menjadi bahasa Indonesia oleh translator dari lembaga yang terpercaya,
- b) Setelah proses menerjemahkan maka kuesioner terjemahan akan direview oleh ahli. Dalam penelitian ini akan menggunakan 3 ahli yakni dua orang perawat yang ahli dalam bidang keperawatan kejiwaan, bergelar magister keperawatan dan spesialis keperawatan jiwa, dan merupakan dosen. Ahli kedua merupakan psikolog pendidikan yang juga merupakan guru bimbingan konseling SD dan SMP.

Pada proses ini ahli akan meninjau ulang kuesioner dari segi konten items, setiap keputusan yang diambil akan ditulis dan dijelaskan dengan rasional. Bukti berupa CV dari para ahli akan dilampirkan. Ahli akan menilai dari CVR instrumen dan nilai validitasnya harus mencapai 1.00. Jika item kurang dari 1.00 maka akan dilakukan perbaikan hingga mencapai nilai 1.00. Penilaian CVR dalam rentang 0-2, 0 = tidak sesuai, 1 = sesuai perlu modifikasi dan 2 = sesuai. Jika ahli menilai item sesuai (2) maka akan

dinilai oleh peneliti 1, dan jika ahli menilai item tidak sesuai (0) atau sesuai perlu dimodifikasi maka peneliti akan menilai (0).

- c) Setelah proses review oleh ahli dan kuesioner sudah baku untuk digunakan maka peneliti akan menguji coba kepada responden.

## G. Metode Pengolahan dan Analisa Data

### 1. Uji Validitas

Penelitian ini menggunakan *content validity ratio* (CVR) untuk mengukur validitas konten dari instrumen peran *bystander*. Pada CVR ahli akan menilai dari satu item dengan poin yakni 0 (tidak sesuai), 1 (sesuai perlu modifikasi) dan 2 (sesuai). Hasil dari para ahli tersebut akan dihitung menggunakan rumus :

$$CVR = \frac{Ne - (\frac{N}{2})}{N/2}$$

Keterangan :

CVR = Content validity ratio

Ne = Jumlah dari ahli yang menyetujui “sesuai”

N = Jumlah keseluruhan dari ahli

(Swerdlik, 2009; Grove, 2013)

### 2. Uji Reliabilitas

#### a. Reliabilitas Konsistensi Internal

Penelitian ini menggunakan konsistensi internal untuk mengukur reliabilitas. Konsistensi internal bertujuan untuk mengukur hubungan antara berbagai item dalam instrumen. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) dikarenakan skala penilaian ada tiga pilihan. *Cronbach's alpha* akan mengukur rata-rata keterikatan item (Kimberlin et al., 2008; Dahlan, 2015).

Reliabilitas diukur dari angka 0 sampai 1,00 dengan rentang yang cukup bervariasi sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Interval Cronbach's Alpha**

No	Interval Cronbach's Alpha	Kriteria
1	0,81-0,94	Reliabilitas sangat baik (sempurna)
2	0,70-0,80	Reliabilitas baik
3	0,60-0,69	Reliabilitas moderate
4	0,50-0,59	Reliabilitas cukup memuaskan
5	0,40-0,49	Reliabilitas dapat diterima
6	0,20-0,39	Reliabilitas tidak memuaskan
7	0,11	Reliabilitas rendah

(Taber, 2016)

## H. Etika Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan *ethical clearance* dari Komite Etik Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Sedangkan empat prinsip utama dalam etik penelitian keperawatan menurut Milton, Loiselie, Profetto-McGrath, Polit & Beek, (dalam Dharma, 2011) :

### 1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Penelitian harus dilaksanakan dengan menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia. Subyek memiliki hak asasi dan kebebasan untuk menentukan pilihan ikut atau menolak penelitian (*autonomy*). Tidak ada pengaruh apapun baik dari peneliti maupun pihak sekolah apabila tidak bersedia mengikuti penelitian. Tidak boleh ada paksaan atau penekanan tertentu agar subyek bersedia ikut dalam penelitian. Subyek dalam penelitian juga berhak mendapat informasi yang terbuka dan lengkap tentang pelaksanaan penelitian meliputi tujuan dan manfaat penelitian, prosedur penelitian, resiko penelitian, keuntungan yang mungkin didapat dan kerahasiaan informasi. Setelah mendapat penjelasan yang lengkap dan

mempertimbangkannya dengan baik, subyek kemudian menentukan apakah akan ikut serta atau menolak sebagai subyek penelitian. Prinsip ini tertuang dalam pelaksanaan *informed consent* yaitu persetujuan untuk berpartisipasi sebagai subyek penelitian setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan terbuka dari peneliti tentang keseluruhan pelaksanaan penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah remaja yang berusia 14 tahun maka *informed consent* akan ditandatangani oleh orang tua atau wali siswa.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek (*respect for privacy and confidentiality*)

Manusia sebagai subyek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa penelitian menyebabkan terbukanya informasi tentang subyek. Sehingga peneliti merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut privasi subyek yang tidak ingin identitas dan segala informasi tentang dirinya diketahui oleh orang lain. Prinsip ini dapat diterapkan dengan cara meniadakan identitas seperti nama dan alamat subjek kemudian diganti dengan kode tertentu seperti Raka Putra Vabiand maka diberi kode RPV. Dengan demikian segala informasi yang menyangkut identitas subyek tidak terekspos secara luas.

3. Menghormati keadilan dan inklusivitas (*respect for justice inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dalam penelitian mengandung makna bahwa penelitian dilakukan secara jujur, tepat, cermat, hati-hati dan dilakukan secara professional. Sedangkan prinsip keadilan mengandung makna bahwa penelitian memberikan keuntungan untuk timbal balik menjadi responden dengan memberikan bingkisan yang bermanfaat. Untuk beban secara merata diberikan kuesioner dengan pembahasan yang sama, waktu yang sama, dan tidak memaksa responden.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harm and benefits*)

Prinsip ini mengandung makna bahwa setiap penelitian harus mempertimbangkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi subyek penelitian dan populasi dimana hasil penelitian akan diterapkan (*beneficience*). Kemudian meminimalisir resiko atau dampak yang merugikan bagi subyek penelitian (*nonmaleficience*). Prinsip ini harus diperhatikan oleh peneliti ketika mengajukan usulan penelitian untuk mendapatkan persetujuan etik dari komite etik penelitian Stikes Jenderal Achamd Yani Yogyakarta. Penelitian ini memberikan manfaat dari segi pengembangan ilmu pengetahuan bagi responden. Selain itu, tidak ada kerugian yang besar selama mengikuti penelitian ini, hanya kerugian dari segi waktu. Bentuk kompensasi dari kerugian tersebut adalah peneliti akan memberikan souvenir dengan total harga Rp. 10.000.

## **I. Rencana Penatalaksanaan Penelitian**

### **1. Tahap Persiapan Penelitian**

Tahap persiapan merupakan tahap yang dilakukan sebelum penelitian. Pada tahap ini peneliti menyiapkan semua prosedur yang dibutuhkan untuk melaksanakan penelitian yaitu dari mulai menyusun proposal sampai dengan penyelesaian proposal.

Tahap-tahap persiapan dalam mengajukan proposal penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan judul dan langkah-langkah dalam penyusunan proposal.
- b. Studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian yang bersumber dari buku, makalah, jurnal dan internet.
- c. Mengajukan judul kepada dosen pembimbing kemudian meminta persetujuan di PPPM.
- d. Menyusun proposal penelitian.
- e. Mengurus surat izin pendahuluan dari STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang diajukan kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta,



Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten, Kepala Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta, dan Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

- f. Melakukan studi pendahuluan di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
  - g. Mempresentasikan proposal penelitian.
  - h. Merevisi hasil ujian proposal penelitian.
  - i. Mengurus etik penelitian.
  - j. Mengurus surat izin penelitian dari Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang diajukan kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta, Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten, Kepala Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta, dan Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2018 yang bertempat di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Adapun langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Pada tanggal 15 April 2018 peneliti melakukan proses menerjemahkan instrumen peran *bystander* dari bahasa Inggris menjadi bahasa Indonesia dan diubah kembali menjadi bahasa Inggris.
- b. Pada tanggal 26 April 2018 peneliti menghubungi ketiga ahli untuk melakukan review pada hasil terjemahan.
- c. Pada tanggal 14 Mei 2018 peneliti datang ke SMP Muhammadiyah 3 menghadap kepala sekolah untuk meminta izin melakukan penelitian.
- d. Pada tanggal 21 Mei 2018 peneliti datang kembali ke sekolah dan bertemu guru BK untuk melakukan pengundian nama siswa untuk dijadikan sampel dengan melihat nama-nama siswa di absensi kemudian dipilih sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Setelah mendapatkan nama-nama siswa yang dijadikan responden, peneliti masuk ke kelas untuk menjelaskan maksud serta tujuan penelitian. Kemudian peneliti membagikan lembar

permohonan menjadi menjadi responden, izin orang tua dan *informed consent* kepada responden untuk diberikan kepada orang tua. Apabila orang tua mengizinkan maka orang tua menandatangani *informed consent*.

- e. Penelitian dilakukan selama 4 hari yaitu tanggal 28-31 Mei 2018.
- f. Peneliti menjelaskan mengenai mekanisme cara pengisian kuesioner.
- g. Responden dianjurkan bertanya apabila ada yang tidak dimengerti.
- h. Responden mulai mengisi kuesioner yang diberikan dalam waktu 20 menit.
- i. Kuesioner yang sudah diisi dicek kembali datanya. Ketika data yang diperlukan sudah lengkap, selanjutnya dikumpulkan dan dianalisa.

### 3. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

- a. Penulisan hasil penelitian
  - 1) Data yang sudah terkumpul dilakukan pengolahan data.
  - 2) Data kemudian dilakukan uji statistik dengan menggunakan program komputer.
  - 3) Menyusun laporan akhir BAB IV (hasil dan pembahasan) dan BAB V (kesimpulan dan saran).
- b. Melakukan konsultasi dengan pembimbing.
- c. Seminar hasil atau ujian skripsi.
- d. Penjilidan skripsi